

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan pengujian dan analisis pengaruh tingkat pengetahuan, manfaat dan kepuasan atas pemberlakuan kebijakan *income tax incentives Article 21 borne by government* baik secara parsial maupun simultan terhadap kepatuhan wajib pajak. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 55 orang, terdiri dari 41 orang tenaga pendidik dan 14 orang tenaga administrasi. Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda disebabkan karena menguji lebih dari satu variabel independen. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Secara parsial, variabel tingkat pengetahuan atas pemberlakuan kebijakan *income tax incentives Article 21 borne by government* tidak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut ditunjukkan oleh variabel tingkat pengetahuan memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,387, yang berada di atas nilai taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Oleh sebab itu, dinyatakan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak.
2. Secara parsial, variabel manfaat atas pemberlakuan kebijakan *income tax incentives Article 21 borne by government* menghasilkan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut ditunjukkan oleh variabel

manfaat memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,008, yang berada di bawah nilai taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Oleh sebab itu, dinyatakan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

3. Secara parsial, variabel kepuasan atas pemberlakuan kebijakan *income tax incentives Article 21 borne by government* menghasilkan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut ditunjukkan oleh variabel kepuasan memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,031, yang berada di bawah nilai taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Oleh karena itu, dinyatakan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.
4. Secara simultan, variabel tingkat pengetahuan, manfaat dan kepuasan atas pemberlakuan kebijakan *income tax incentives Article 21 borne by government* memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut ditunjukkan oleh ketiga variabel bebas yang memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,000, yang berarti di bawah nilai taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Oleh sebab itu, dinyatakan bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Akademisi

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel bebas lainnya seperti persepsi wajib pajak, sosialisasi dan sanksi perpajakan dengan harapan menghasilkan pengaruh sehingga memberikan hasil yang lebih tepat dalam menganalisis faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh kepatuhan wajib

pajak. Di samping itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel maupun melakukan penelitian terhadap pihak-pihak lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan *income tax incentives Article 21 borne by government*, seperti pemilik usaha yang berperan sebagai pemberi kerja sekaligus pemotong pajak penghasilan Pasal 21 dari total penghasilan yang diterima karyawannya.

## 2. Wajib Pajak

Bagi wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya, khususnya berbagai insentif yang diberikan oleh pemerintah selama kondisi pandemi Covid-19. Wajib pajak sebaiknya dapat memahami bahwa pajak merupakan penyumbang terbesar bagi pendapatan nasional yang dimanfaatkan untuk pembangunan nasional dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan bersama. Oleh sebab itu, pemerintah telah berupaya membantu wajib pajak dengan memberikan berbagai keringanan maupun insentif pajak selama pandemi Covid-19 sehingga sebaiknya wajib pajak dapat mengetahui dan memanfaatkannya.

## 3. Pemerintah

Pemerintah maupun petugas pajak diharapkan dapat memberikan sosialisasi secara teratur kepada wajib pajak, terutama mengenai informasi perpajakan, baik kebijakan insentif maupun kebijakan lainnya selama pandemi Covid-19 agar wajib pajak dapat memperoleh informasi yang terbaru. Sosialisasi dapat menambah pengetahuan pada wajib pajak, yang pada akhirnya diharapkan ketaatan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dapat mengalami peningkatan.